

ABSTRAKSI

Saat ini tren masyarakat terhadap perhiasan emas mengalami perubahan yang cukup pesat seiring dengan perkembangan jaman. Perhiasan emas dianggap sebagai bagian penting dari penampilan dan telah menjadi gaya hidup bagi masyarakat Indonesia bahkan juga diseluruh dunia. Selain itu perhiasan emas juga diyakini dapat menjadi simbol pribadi dari pemakainya.

Yang paling menarik lagi yaitu mengamati tren masyarakat Madura tentang perhiasan emas. Masyarakat Madura salah satu kebiasaannya adalah menabung, namun tabungan mereka tidak saja dalam bentuk uang, tetapi juga dalam bentuk perhiasan emas. Orang Madura suka mengenakan perhiasan emas yang mencolok. Hal itu sebenarnya bukan dari ekspresi kesombongan, melainkan untuk menunjukkan bahwa kerja kerasnya telah menghasilkan. Dalam hal ini motif orang Madura yang berbeda-beda dan beragam dalam membuat suatu keputusan pembelian sehingga sangat menarik untuk meneliti bagaimana motif orang Madura dalam membeli dan menggunakan perhiasan emas di Bangkalan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi motif-motif apa saja yang mendorong orang Madura dalam membeli dan menggunakan perhiasan emas di Bangkalan dengan manfaat untuk memberikan informasi dan rekomendasi untuk toko-toko emas, orang Madura, dan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa motif orang Madura dalam membeli dan menggunakan perhiasan emas di Bangkalan adalah dari kombinasi empat kutub ganda kecenderungan motif (*Four Two-Pole Motives Tendencies*). Dari kombinasi kecenderungan motif tersebut, sebagian besar responden bertindak untuk memutuskan membeli dan menggunakan perhiasan emas didasari oleh motif *preservation* dengan pertimbangan karena selain bisa disimpan dan untuk dijadikan tabungan, emas tersebut juga bisa dijual kembali dengan mudah jika ada keperluan.